

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kelompok usia pasien pneumonia balita yang paling banyak ditemukan pada periode Januari – Juli 2022 di Rumah Sakit Citama adalah usia < 24 bulan (bayi)
- b. Kelompok jenis kelamin pasien pneumonia balita yang paling banyak ditemukan pada periode Januari – Juli 2022 di Rumah Sakit Citama adalah laki-laki
- c. Kelompok status gizi pasien pneumonia balita yang paling banyak ditemukan pada periode Januari – Juli 2022 di Rumah Sakit Citama adalah berat badan normal
- d. Kelompok derajat pneumonia pasien pneumonia balita yang paling banyak ditemukan pada periode Januari – Juli 2022 di Rumah Sakit Citama adalah pneumonia ringan
- e. Tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin dan status gizi dengan derajat pneumonia balita pada periode Januari - Juli 2022 di Rumah Sakit Citama.. Hal ini dapat disebabkan oleh pengelompokan kategori variabel dan tidak ditelitinya faktor lain yang memungkinkan dapat memengaruhi

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar masyarakat dapat mengetahui atau mempelajari lebih mengenai penyebab, faktor risiko, gejala klinis, pencegahan dan penatalaksanaan pneumonia pada balita. Terdapat 148 lebih balita yang mengalami pneumonia dalam jangka waktu 7 bulan. Penyebab atau faktor risiko dari pneumonia tidak hanya berasal dari unsur intrinsik (host) sehingga diperlukan kesadaran lebih lagi mengenai infeksi pernapasan ini.

Masyarakat diharapkan dapat mengetahui penyebab, faktor risiko, penanganan serta pencegahan pneumonia bagi anak.

5.2.2 Bagi RS Citama

- a. Bagi Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Citama, peneliti menyarankan untuk melengkapi dan menambah data-data pada rekam medis agar dapat menunjang penelitian berikutnya. Selain itu juga bermanfaat dalam pengelompokan diagnosis serta tatalaksana kepada pasien. Beberapa data yang dapat dilengkapi berupa berat badan, status gizi, informasi pemberian ASI, kelengkapan pemberian imunisasi, dan penyamarataan isi rekam medis milik pasien. Peneliti menyarankan kelengkapan rekam medis pasien satu yang lainnya sama agar seluruh pasien mendapat pelayanan dan penatalaksanaan yang sama.
- b. Bagi Instalasi Rekam Medis, peneliti menyarankan agar semua data rekam medis, baik rawat inap maupun rawat jalan dapat berupa digital. Data-data pasien dapat dimasukkan ke dalam perangkat lunak computer sehingga mencegah data dapat tercampur, tercecer atau sulit dibaca. Selain itu, digitalisasi ini dapat mempermudah pencarian informasi pasien baik untuk pihak rumah sakit maupun penelitian yang akan dilakukan
- c. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk melakukan penyuluhan mengenai pneumonia balita bagi Rumah Sakit Citama. Hal ini dilihat dari banyaknya kasus pneumonia & bronkopneumonia pada poli anak dan ruang rawat inap anak setiap bulannya.

5.2.3 Bagi Pemerintah

Data pada penelitian ini dapat menjadi acuan prevalensi pneumonia balita di sebagian wilayah Depok, Jawa Barat. Dibandingkan penyakit lain, mayoritas balita masih lebih sering terkena infeksi saluran pernapasan pneumonia. Peneliti menyarankan agar pemerintah benar-benar mampu mengevaluasi pelayanan kesehatan khususnya dalam menangani pasien pneumonia balita. Besar harapan peneliti, pemerintah dapat memastikan kembali standar pemeriksaan klinis hingga penatalaksanaan serta meningkatkan edukasi pencegahan pneumonia balita

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk memperluas variabel yang digunakan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel independen yaitu menggunakan faktor risiko pneumonia balita dari segi lingkungan atau pelayanan kesehatan. Dapat juga memperkaya faktor risiko individu (host) lainnya yang lebih rinci seperti pemberian ASI, pemberian vitamin, kelengkapan imunisasi. Selain itu, disarankan agar peneliti berikutnya menggunakan klasifikasi status gizi atau derajat pneumonia yang berbeda karena secara teori pembagian status gizi dan derajat pneumonia sangat beragam. Agar lebih objektif, pengambilan data sebaiknya dilakukan secara langsung (data primer). Peneliti berikutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dalam penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan memiliki signifikansi yang lebih kuat.